

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. *Event Indie Clothing Surabaya*

Untuk menciptakan hasil yang sangat memuaskan dalam sebuah kegiatan sangat dibutuhkan sekali sebuah laporan yang menarik dari tiap tahun diadakan dari sebuah *event*, karena sebuah informasi dapat didiskusikan dengan suatu masalah, berhubungan dengan proyek atau menguraikan dalam suatu rekomendasi. Kegiatan inilah yang menjadi salah satu acuan awal pelaksanaan di tiap memulai konsep¹. 2014 menjadi tahun keenam bagi *Indie Clothing Expo (ICE)* dan semakin menguatkan pameran ini menjadi sebuah pameran yang ditunggu setiap tahunnya. Berawal dari tahun 2009, PT. Dyandra Promosindo (Perusahaan swasta) bekerjasama dengan Kreatif Independent Clothing Komunity (KICK) untuk menyukseskan event ini setiap tahunnya. Tahun ini semakin mengukuhkan identitas *ICE* sebagai pameran yang berbeda dari pameran clothing sejenis lainnya di Surabaya.

sebuah tema yang diharapkan dapat memperkuat identitas dari *ICE* yang menjadi sebuah *event* yang ditunggu oleh publik Surabaya. *This is us!*, menjadi sebuah statement bahwa *The 6th ICE* merupakan sebuah event dimana industri *clothing, lifestyle*, komunitas dan musik bertemu.

¹ Alexander Hamilton, *Menulis Laporan Dan Proposal*, (Semarang : Effhar & Dahara Prize, 1995), hal

Dan di tahun ini *THE6THICE* mendapatkan *support full* dari Telkomsel, dengan produk *LOOP* nya. Karena itu di tahun ini, kita menyebutnya menjadi *LOOPTHE6THICE*. Seperti di tahun tahun sebelumnya, *LOOPTHE6THICE* akan dihadiri oleh brand brand dari kota di Indonesia, seperti Bandung, Jogja, Malang, Solo, Semarang, Jakarta, Bali, dan Surabaya sendiri.

Total di tahun ini, *LOOPTHE6THICE* akan menghadirkan 145 *booth brand*, dengan puluhan *booth* komunitas, dan foodcourt. Yang asyik *LOOPTHE6THICE* kali ini akan menyuguhkan area pameran yang bertematik museum, agar menguatkan tema *THIS IS US* itu sendiri².

Dalam menjalankan sebuah *event* sendiri PT. Dyandra Promosindo (Perusahaan Swasta) memiliki acuan khusus agar dapat menjalankan sebuah konsep menjadi obyektif untuk dilakukan dilapangan ,yaitu operasional, program acara dan promosi³.

Adapun aturan yang baku untuk menertibkan semua hal agar acara berjalan dengan lancar di *Event Indie Clothing Expo* surabaya atau disebut “*Manual Book Event*” sebagai dasar aturan operasional⁴:

1. Informasi Umum

1. Nama Pameran
The 6th ICE – Indie Clothing Expo
2. Tema
“This is Us!!”

² www.indieclothingexpo.com

³ Wawancara dengan Topan Lazuardi selaku Branch Manager dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 10 April 2015

⁴ Wawancara dengan Imanda Herani selaku HRD & GA dari PT Dyandra Promosindo, 10 April 2015

3. Tempat Pelaksanaan
Grand City Surabaya
Jl. Walikota Mustajab Surabaya 60272
Phone : 031- 545 9000
Fax : 031 – 5240 5758

4. Waktu Pameran
Umum (pengunjung) 7 - 9 November 2014 10.00 – 22.00

Peserta 7 - 9 November 2014..... 09.00 – 23.00

PT. Dyandra Promosindo Cab.Surabaya
Jl.Basuki Rachmat 93 – 105, Surabaya 60271
Phone : (031) 5313177 Fax : (031) 5323277
email : surabaya@dyandra.com

5. Website
<http://www.indieclothingexpo.com>

7. Tiket Masuk
Pameran ini terbuka untuk umum dengan harga tiket perorangan
perkunjungan sebagai berikut :
Jumat - Minggu : Rp. 20.000,- (Lima Belas Ribu Rupiah)
Khusus Jumat pada program Friday 15th harga tiket Rp 15.000 (10.00 –
13.00)

Bebas Biaya masuk untuk :

1. Anak-anak usia dibawah 2 tahun
2. Lansia diatas 65 tahun

2. Pemasukan Dan Pengeluaran Barang Pameran

Peraturan berikut akan menjelaskan beberapa aturan dasar yang dibutuhkan oleh peserta, kontraktor pameran dan pihak terkait lainnya, dalam tahap perencanaan, pendisainan stand, dan pengoperasian barang display dengan ketentuan sebagai berikut :

- Ciptakan lingkungan pameran yang menawarkan “*Quality and Style*” dengan display yang menarik sesuai dengan tema pameran.
- Ciptakan lingkungan pameran yang lebih nyaman, mudah dikunjungi serta memenuhi kriteria kepuasan pengunjung pameran.
- Memberikan perhatian besar pada keamanan dan kemudahan gerak pengunjung di area stand masing-masing.

- Tidak mengganggu kenyamanan diluar standnya, sebagai contoh suara, tata cahaya serta arus pengunjung yang menumpuk akibat adanya pertunjukan ataupun display barang di dalam stand.
- Selain biaya pameran yang ditanggung oleh peserta, setiap peserta bertanggung jawab atas seluruh biaya operasional yang ditimbulkan.
- Setiap peserta pameran dan atau perwakilannya diharuskan membayar dalam kurs rupiah untuk segala bentuk transaksi dilapangan kepada penyelenggara sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, seperti biaya penambahan fasilitas dan biaya lainnya.

2.1 Tanda Masuk Pameran (ID CARD)

Exhibitor Pass (Tanda masuk peserta pameran)

- Setiap peserta berhak memperoleh 5(lima) lembar *Exhibitor Pass* untuk setiap 1 stand (kelipatan keatas).
- *Exhibitor Pass* harus dikenakan selama masa *set-up, showdays* hingga *breakdown*
- *Exhibitor Pass* digunakan pada saat peserta memasuki area pameran (09.00 – 23.00 wib pada hari Jumat - Minggu)
- *Setiap ada penambahan ID card akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 30.000,- per ID Card*

2.2 Masa Pembangunan dan Pembongkaran Stand.

Pembangunan, Pemasukan barang display dan pembongkaran.

Hari, Tanggal	Waktu	Aktifitas	Pelaku
Rabu, 5 November 2014	07.00 - 09.00	Marking	Dyandra
	09.00 - 21.00	Pembangunan Stan Special & standart Design	Kontraktor
Kamis, 6 November 2014	09.00 - 17.00	Pembangunan Stan Special & Standart Design	Kontraktor
	14.00 - 21.00	Loading Barang / Dekorasi stand	Peserta
	19.00 - 21.00	Tes Listrik	Kontraktor
	21.00 - 22.00	Check List	Peserta&Dyandra
Jumat – Minggu, 7 – 9 November 2014	09.00 - 23.00	Showdays	Peserta&Dyandra
	10.00 - 22.00	Pengunjung Masuk	Dyandra
Minggu, 9 November 2014	22.00 - 24.00	Pengeluaran barang display	Peserta

Senin, 10 November 2014	01.00 – 06.00	Pembongkaran stan	Kontraktor
-------------------------------	------------------	-------------------	------------

Tabel 3.1 : *Aktifitas Peserta Stan*

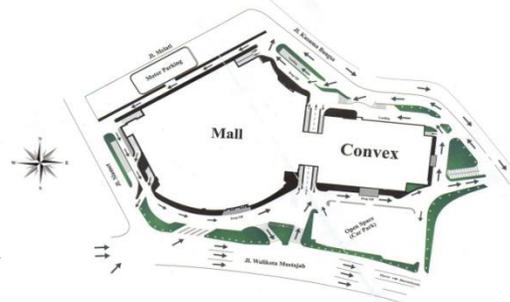
*Keterangan :

Apabila Peralatan peserta belum dipindahkan hingga Senin, 10 November 2014 pukul 06.00, maka penyelenggara berhak mengeluarkan barang tersebut dengan segala tanggung jawab dan biaya yang terjadi ditanggung oleh peserta.

Pemasukan dan pengeluaran Barang display selama masa pameran.

- Peserta pameran wajib menginformasikan terlebih dahulu kepada pihak penyelenggara jika ingin memasukkan dan mengeluarkan barang display pada saat showdays berlangsung. Proses pemasukan dan pengeluaran barang display ini hanya dapat dilaksanakan selama 30 menit setelah pameran ditutup (pukul 22.00 WIB) dan harus dengan pengawasan dari pihak penyelenggara.
- Peserta harus hadir 30 menit sebelum proses pemasukan dan pengeluaran barang display tersebut.

Pintu loading B dan C ditutup tanggal 6 November 2014 jam 21.00 WIB



Gambar 3.1 : *Area Hall Pameran*

2.3 Pemberitahuan mengenai Kontraktor Stand

- Peserta pameran sebaiknya memilih kontraktor stand yang pekerjaannya tidak *overload*, agar pembangunan standnya dapat selesai tepat waktu.
- Peserta pameran dan kontraktornya diharuskan untuk datang tepat waktu serta bekerja sesuai dengan jadwal-jadwal yang telah ditentukan oleh penyelenggara. Jadwal pembangunan stand, pemasukan dan pengeluaran barang display lainnya harus sesuai dengan jadwal yg ditentukan oleh penyelenggara.
- Penunjukkan kontraktor stand peserta harus diserahkan kepada pihak penyelenggara sebelum tanggal 30 Oktober 2014.

2.4 Keamanan selama masa *set-up* dan *breakdown*

- Peserta pameran wajib hadir pada setiap aktivitas memasukkan dan mengeluarkan barang, meskipun pengerjaannya dilakukan oleh agen transportasi dan sejenisnya yang mewakili peserta pameran.
- Dilarang merokok selama masa Pemasangan, Pemasukan serta pengeluaran barang. Merokok hanya diperkenankan diluar area pameran/ ruangan outdoor.

- Dilarang melakukan pengecatan didalam gedung pameran kecuali yang materialnya telah disetujui untuk pengerjaan perbaikan, material berbahaya lainnya harus dipergunakan seminimal mungkin. Pengecatan harus dilakukan berjauhan dengan materi-materi yang mudah terbakar dan alat pemadam kebakaran harus ditempatkan pada posisi yang mudah dijangkau.
- Dilarang meletakkan material-material untuk dekorasi dekat area pengunjung/gangway, pintu keluar darurat ataupun peralatan pemadam kebakaran
- Tidak diperkenankan membawa barang dengan menggunakan troly ke dalam lift, baik itu barang kontraktor maupun barang peserta.
- Dilarang mempergunakan kompresor untuk mengecat, las listrik & karbit, memaku tembok ataupun lantai, merusak lantai, dinding ataupun atap gedung pameran. Jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan ini, maka peserta pameran yang bersangkutan akan dikenakan denda sesuai besaran kerugian, serta penyitaan kompresor oleh pihak penyelenggara.
- Dilarang mendisplay produk-produk yang berasap, menimbulkan panas, menimbulkan bau ataupun menimbulkan kebakaran serta hal-hal lain yang mungkin dapat merugikan stand serta mengganggu sekeliling ruang pameran. Bagi peserta pameran yang melanggar ketentuan ini akan dikenakan denda sesuai dengan besaran kerugian yang timbul.

2.5 Persyaratan pembongkaran stan

- Jadwal pengeluaran barang dan pembongkaran stan dilakukan pada hari terakhir pameran yaitu :
 - Senin, 10 November 2014
Pukul 24.00 – 06.00 WIB
- Panitia tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan dan kehilangan barang display yang tidak dikeluarkan setelah melewati jadwal pengeluaran barang.
- Tidak diperkenankan membongkar stand dengan cara merubuhkan bangunan sekaligus, akan tetapi harus per bagian stand.
- Jika hingga Senin, 10 November 2014 pukul 06.00 masih tersisa barang display atau bangunan stand yang belum diambil oleh peserta, maka panitia akan membongkar dan mengirimkannya kepada peserta bersangkutan, dengan biaya dan tanggung jawab sepenuhnya ditanggung oleh peserta dan kontraktornya.

2.6 Kendaraan selama masa set-up dan breakdown.

- Demi kenyamanan dalam hal akses masuk di sekeliling lokasi pameran, masing-masing truk kontraktor untuk pameran The 6th ICE harap memasang *truck pass* berwarna kuning dari Panitia. Disarankan *truck pass* tersebut dipasang pada kaca depan guna mempermudah filterisasi dari pihak security.
- *Truck pass* akan diberikan Panitia pada saat *Technical Meeting* atau pada saat *set-up* di *organizer office*.
- Setiap peserta berhak mendapatkan 1 (satu) buah VIP Parking Ticket untuk setiap 12m² luas stan dan berlaku kelipatan.

- Peserta yang memegang VIP Parking Ticket telah disediakan tempat parkir di gedung Grand City Surabaya.

2.7 Pembuangan Sampah

- Setiap biaya yang ditimbulkan akibat sampah material yang tersisa selama masa pameran (termasuk didalamnya pemasangan dan pembongkaran) menjadi tanggung jawab peserta pameran. Untuk kebersihan keseluruhan area pameran menjadi tanggung jawab pihak Grand City Surabaya.
- Peserta bertanggungjawab terhadap sampah-sampah yang diproduksi selama masa pembangunan stand, masa showdays dan masa pembongkaran dari masing-masing stand.
- Peserta diwajibkan untuk menyediakan tempat sampah pada masing-masing stand, dimana setiap harinya sampah yang terkumpul akan diambil oleh tim kebersihan dari Grand City Surabaya.

3. **Pengerajaan Konstruksi Stand**

1. Material Fasilitas Pameran

- 1.1. Seluruh material yang dipergunakan untuk konstruksi serta dekorasi stand harus sesuai dengan ketentuan pembangunan stand serta ketentuan keamanan dari kebakaran.
- 1.2. Dilarang menggunakan materi yang menghasilkan gas beracun, menetes ketika terbakar ataupun berasap. Dilarang mempergunakan material-material yang dapat meledak ataupun mudah terbakar selama pameran.
- 1.3. Dilarang untuk menggunakan lem ketika memasang karpet pada area pameran.
- 1.4. Jika mempergunakan material dari kaca, harus jenis kaca yang diperkenankan oleh penyelenggara. Adapun ujung/sudut kaca tersebut harus tumpul dan terlindungi sehingga tidak melukai orang lain.
- 1.5. Harap diingat bahwa jika bahan kaca dipergunakan sebagai lantai, diatas kepala dan atau sebagai partisi hanya boleh 4 (empat) meter diatas lantai hall dan sebagai landasan supaya tidak jatuh.
- 1.6. Dilarang menggunakan tali plastik untuk mengikat komponen-komponen berat.
- 1.7. Penggunaan tanaman hidup di area pameran diharuskan mempergunakan pot sebagai media tanam.

2. Pengerjaan terkait dengan struktur Hall

- 2.1. Dilarang menggunakan langit-langit hall, tembok-tembok, pipa ataupun kabel dari hall sebagai penyangga.
- 2.2. Dilarang melakukan pengerjaan langsung pada langit-langit, tembok, pilar, pintu, jendela, kaca, partisi, lampu, lantai hall.
- 2.3. Akses-akses untuk peralatan pemadam kebakaran dan pengamanan lainnya seperti hydrant air, gas penyemprot api, semprotan air, alarm kebakaran, detektor asap dan tanda-tanda evakuasi tidak boleh tertutup oleh

dekorasi ataupun konstruksi peserta pameran. Segala dekorasi dan konstruksi stand tidak boleh mengganggu akses-akses evakuasi dan keamanan.

- 2.4. Akses perputaran AC tidak boleh tertutup oleh dekorasi ataupun stand peserta pameran.
 - a. Jika terdapat stand yang membloking gas pemadam kebakaran, maka materi yang dipergunakan untuk konstruksi stand haruslah yang mudah dilepas.
 - b. Kontraktor Spesial Design diharuskan membersihkan sisa material maupun peralatan yang digunakan dari gangway paling lambat hari kamis pada tanggal 6 November 2014 pada pukul 16.00 WIB Jika melebihi waktu yang telah ditentukan maka akan dikenakan denda sebesar Rp 3.000.000,- per stan.
 - c. Masa pembangunan oleh kontraktor special design dilakukan paling lambat pada tanggal 6 November 2014 pukul 17.00 WIB jika melebihi waktu yang ditentukan maka akan dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000,- per stand.

Tabel 3.2 *Informasi Teknis Area Pameran*

Details	Exhibition Hall	Pre-function Lobby
Luas	4.042 m ²	880 m ²
Beban Lantai	2.000 kg / m ²	1.200 kg / m ²

3. Izin Pembangunan Stand.

- 3.1. Setiap peserta wajib mengumpulkan desain stand dan mendapatkan persetujuan dari penyelenggara terlebih dahulu.
- 3.2. Design harus sudah diterima oleh penyelenggara paling lambat tanggal 30 Oktober 2014.
- 3.3. Jika terjadi pelanggaran terkait dengan disain standard, konstruksi dan pembongkaran yang tidak sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh penyelenggara, maka penyelenggara berhak merubuhkan, mengganti ataupun memodifikasi disain stand.
- 3.4. Kontraktor stand peserta wajib memperlihatkan desain yang telah ditandatangani oleh pihak penyelenggara sebelum melakukan pembangunan stand. Desain peserta yang belum ditandatangani tidak diperkenankan untuk dibangun.

4. Ketentuan Desain

4.1. Stand Standard.

- Stand standard dibangun & dikerjakan oleh official kontraktor.

- Tidak diperkenankan memaku atau memakai lem yang dapat merusak dinding/partisi ataupun bagian lainnya dari paket stand standard.
- Tidak boleh menggunakan *double tape*, gunakanlah isolasi biasa untuk menempel benda/display pada partisi stand.
- Untuk keperluan menggantungkan benda/display peserta dapat mempergunakan *S hook* (pengait berbentuk huruf S).
- Partisi dan rangka dapat menahan beban maksimal sebanyak 2 kg.
- *Neonbox/Neon sign/Signage* yang dipasang bersebelah atau berbelakangan dengan stand lain, hanya boleh memiliki 1 (satu) sisi yang menghadap ke dalam standnya sendiri.

4.1.1. FASILITAS :

1. Listrik 2 Ampere/ 12 sqm (kelipatan keatas)
2. Karpet
3. Meja 1 buah
4. Kursi 2 buah
5. Lampu Penerang (lampu TL)
6. Fascia Name
7. Partisi Standar
8. Gudang berukuran 1x3 m



Gambar 3.2 : Standar Stan

4.2. Ketentuan untuk *lay out* desain stand.

4.2.1. Partisi Stand / Dinding Stand

- 4.2.1.1. Jarak minimum dari dinding hall ke partisi stand adalah 0,5 meter.
- 4.2.1.2. Bagian belakang setiap dinding stand harus ditutupi ataupun dicat dengan rapih.
- 4.2.1.3. Peserta dengan partisi standar tidak diijinkan memaku, mewarnai ataupun merusak partisi atau fasilitas stand standar. Apabila ditemukan pelanggaran peserta akan dikenai denda oleh penyelenggara.

4.2.2. Ruang Tertutup

- 4.2.2.1. Ruang tertutup diperbolehkan jika hanya digunakan sebagai gudang penyimpanan.
- 4.2.2.2. Ruang tertutup hanya dapat dibangun seluas maksimum 30% dari total luas area stand.
- 4.2.2.3. Penyelenggara berhak memindahkan posisi ruang tertutup suatu stand jika dirasa membloking stand lain.
- 4.2.2.4. Ruang tertutup yang digunakan sebagai gudang harus tertutup (seluruh sisi maupun atap) dan disarankan

membuat kunci gembok ganda, untuk pemasangan gembok peserta dan panitia.

4.2.3. *Tower*

4.2.3.1. Peserta diperkenankan membangun tower dengan tinggi maksimal 3 (tiga) meter (pre function) dan 7 (tujuh) meter (exhibition hall) dari lantai gedung dan diameter maksimal 1 (satu) meter

Hall	Ketinggian Maksimal Dinding Massive
Exhibition Hall	7 meter
Pre-Function	3 meter

Tabel 3.3 : Aturan Tinggi Stan Pameran

4.2.3.2. Tower tidak diperkenankan menempel pada dinding bangunan stand dengan jarak minimal 1 (satu) meter

4.2.3.3. Ketinggian Maksimum *Tower*

4.2.4. Bangunan Bertingkat (*double decker*)

4.2.4.1. Pembangunan stand bertingkat dua atau lebih akan dikenakan biaya tambahan sebesar 50% dari biaya sewa luas area yang dipergunakan.

4.2.4.2. Desain untuk lantai atasnya / lantai 2 tidak boleh menghalangi pandangan ke stand lain.

4.2.4.3. Design stand harus memperhatikan ketentuan beban maksimum konstruksi stand sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara.

4.2.5 Sanksi Untuk pelanggaran pembangunan stand

4.2.5.1 Untuk setiap kontraktor stand yang bangunan stand nya tidak mengikuti aturan yang berlaku atau tidak sesuai dengan design yang telah disetujui pihak organizer akan dikenakan denda sebesar 50% dari total biaya sewa lahan stand tersebut.

5. Deadline pengumpulan gambar disain stan.

Demi menghindari adanya pelanggaran terhadap ketentuan, dan juga misinterpretasi serta menghindari masalah terkait dengan keamanan dan kenyamanan dari peserta lain yang disebabkan oleh pertunjukan stand, pemasangan *loudspeaker*, maka setiap peserta wajib menyerahkan dua *copy* dokumen tertera dibawah kepada penyelenggara secepatnya untuk minta

persetujuan. Deadline untuk pengumpulan desain adalah 30 Oktober 2014 dengan mengirimkan via fax ke Dyandra Promosindo dengan nomor (031) 5323277. Jika peserta berencana mengubah desain, maka perubahan disain tersebut harus diserahkan kembali kepada penyelenggara untuk minta persetujuan ulang.

Dokumen yang harus diserahkan adalah:

Rencana Layout untuk display barang dan fasilitas-fasilitas pameran, gambaran secara mendatar dan vertikal dari setiap *item (layout, tampak depan, tampak samping, perspektif)*, dengan akurasi dan kejelasan dimensi dari setiap presentasi. Disetiap gambar dicantumkan nama perusahaan/brand, letak hall serta nomer stand.

6. Peraturan terkait dengan penggunaan fasilitas pameran.

6.1. Listrik

6.1.1. Permohonan Penggunaan / Penambahan Daya Listrik

6.1.1.1. Apabila perusahaan menginginkan penambahan listrik di dalam stand, maka perusahaan dapat mengisi form penginstalasian listrik dan menyerahkannya sebelum tanggal 30 Oktober 2014.

6.1.2. Syarat dan kondisi pengadaan/pemasangan listrik

6.1.2.1. Keseluruhan sumber listrik yang dipergunakan harus berasal dari gedung Grand City Surabaya.

6.1.2.2. Biaya pemasangan kabel-kabel listrik yang dipergunakan oleh peserta akan dibebankan kepada peserta sesuai yang dibutuhkan.

6.1.2.3. Apabila dibutuhkan voltase dan frekuensi yang stabil, atau voltase dan frekuensi khusus diluar kebiasaan, maka peserta diharuskan untuk melakukan pemasangan-pemasangan peralatan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing

6.1.2.4. Pemasangan listrik dari panel utama ke setiap stand hanya boleh dilakukan oleh penyelenggara, dan pemasangan di setiap stand dilakukan oleh kontraktor yang ditunjuk oleh peserta.

6.1.2.5. Apabila terjadi kelebihan beban penggunaan, lebih dari yang dituliskan di dalam formulir permohonan, maka peserta akan dikenakan biaya kelebihan beban tersebut sebesar dua kali lipat dari harga yang berlaku.

6.1.2.6. Peserta diharuskan memperhatikan standar peraturan keamanan, dan mempergunakan kabel berkualitas tinggi (NYM). Tidak diperkenankan untuk melakukan instalasi listrik melebihi kapasitas MCB yang disediakan.

- 6.1.2.7. Penyelenggara menjamin tersedianya sambungan listrik, pengadaan daya, dan stabilitas sambungan listrik.
- 6.1.2.8. Peserta tidak diperkenankan untuk menggunakan generator listrik sebagai sumber tambahan daya listrik yang dibutuhkan.
- 6.1.2.9. *Official Contractor* yang telah ditunjuk oleh penyelenggara beserta Kontraktor stand peserta bersama-sama akan mengadakan pengetesan listrik.
- 6.1.2.10. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta berkenaan dengan peraturan pemasangan instalasi listrik, apabila tidak mengindahkan peraturan dan teguran yang diberlakukan penyelenggara akan diberikan sanksi pemutusan sambungan listrik.
- 6.1.3. Pengerjaan Kelistrikan
 - 6.1.3.1. Pengerjaan instalasi listrik di masing-masing stand peserta dilakukan oleh kontraktor stand tertunjuk dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. (pemasangan listrik stand wajib menggunakan *grounding*)
 - 6.1.3.2. Pengaturan jalur jalur kabel penghubung daya listrik di luar area stand hanya boleh dilakukan oleh dan atas pengawasan penanggung jawab gedung pelaksanaan.
 - 6.1.3.3. Setiap stand terdapat pipa yang tersedia di dasar lantai. Kabel ditarik dari titik utama menuju sambungan listrik ke masing-masing stand.
 - 6.1.3.4. Untuk kabel masing-masing stand ditanam dibawah lantai, karenanya peserta diminta untuk mengumpulkan sketsa rencana tampilan lantai beserta peletakan terminal kabel koneksi dan penarikan listrik ke kabel koneksi.
 - 6.1.3.5. Kabel harus terlindungi sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada kabel.
- 6.1.4. Pemeliharaan terhadap peralatan kelistrikan.
 - 6.1.4.1. Peserta pameran bertanggungjawab penuh terhadap pemeliharaan seluruh peralatan kelistrikan yang dipergunakan di stand masing-masing. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan meminimalisasi kerusakan, maka kontraktor kelistrikan dari setiap stand harus selalu berada di stand masing-masing selama pameran berlangsung.
 - 6.1.4.2. Peserta wajib mematikan panel listrik pada stand masing-masing setiap harinya pada saat pameran ditutup untuk umum.

6.1.4.3. Setiap hari penyelenggara akan mematikan listrik dari panel listrik utama setelah pameran ditutup.

6.1.5. Peralatan-peralatan keamanan/ keselamatan.

Penyelenggara tidak bertanggung jawab terhadap segala kerusakan pada display pameran dikarenakan ketidakstabilan suplai power, pemadaman ataupun voltase yang turun akibat kecelakaan. Karenanya peserta pameran disarankan menginstal peralatan-peralatan pelindung untuk menghindari adanya kerusakan tersebut.

6.2. Telepon

Bagi peserta pameran yang membutuhkan pemasangan telepon pada stand nya dapat mengisi formulir telepon dan mengirimkannya kepada penyelenggara paling lambat pada tanggal 30 Oktober 2014. Adapun jenis line yang tersedia:

Hotline

Instalasi : Rp. 1.200.000,

Deposit : Rp. 300.000,-

Fungsi : Telepon dapat dipergunakan untuk sambungan Lokal,

SLJJ, SLI

dan Cell phone serta alat *Merchant*.*

*Note: Untuk telepon tidak menerima penambahan on site (di lapangan)

6.2.1. Telepon akan dipasang dan menyala pada stand peserta pada hari jumat tanggal 7 November 2014.

6.2.2. Perangkat telepon harus dikembalikan kepada penyelenggara di kantor penyelenggara pada masing-masing hall.

6.2.3. Segala pencurian, kehilangan, ataupun kerusakan terhadap perangkat telepon adalah menjadi tanggung jawab peserta pameran untuk menggantinya. Dihimbau peserta menjaga terhadap segala kemungkinan ini.

6.2.4. Pemesanan telepon on site, tidak akan kami layani.

4. Show Days

1. Waktu dan Tanggal Buka Pameran

1.1. Jam buka:

Untuk Peserta : Pukul 09.00 - 23.00 WIB

Untuk Pengunjung : Pukul 10.00 - 22.00 WIB

30 menit sebelum pameran dibuka dan ditutup akan dilaksanakan proses ceklist oleh penyelenggara dan peserta pameran

1.2. Tanggal buka pameran:

Show Days : 7 – 9 November 2014

2. Listrik

- 2.1. Listrik akan dinyalakan dari panel utama pada pukul 09.00 WIB
- 2.2. Listrik akan dipadamkan dari panel utama pada pukul 23.00 WIB.
- 2.3. Peserta wajib mematikan/ menurunkan panel listrik dalam stand pada saat pameran tutup (Pukul 23.00 WIB).
- 2.4. Panitia tidak bertanggung jawab jika terjadi kerusakan pada komponen listrik akibat tidak diturunkannya atau dimatikannya panel listrik dalam stand.

3. Peraturan Aktifitas Promosi

3.1. Demonstrasi Produk

- 3.1.1. Tidak diperkenankan membagikan alat-alat promosi seperti brosur atau *souvenir* di luar area stand masing-masing.
- 3.1.2. Peserta diperkenankan melakukan demonstrasi di dalam area standnya masing-masing, serta bertanggung jawab terhadap segala kemungkinan kesalahan yang terjadi (seperti kebakaran, kecelakaan dan kerusakan akibat demonstrasi tersebut).
 - 3.1.2.1. Pengukuran daya tahan peralatan yang digunakan untuk menghindari terbakarnya peralatan seperti lampu yang terlalu panas, dan lain sebagainya.
 - 3.1.2.2. Peserta harus mempunyai tindakan preventif untuk setiap acara demonstrasi yang dilakukan di area stand dengan menggunakan suara yang keras, getaran, efek lampu, dan asap buatan, untuk menghindari terganggunya kenyamanan pengunjung.

3.2. Pertunjukan di Area Pameran

Peserta yang mengadakan acara pertunjukan diharuskan mematuhi peraturan-peraturan sebagai berikut:

- 3.2.1. Pertunjukan yang diadakan adalah pertunjukan yang dapat membantu pengunjung mengenai pemahaman produk yang dipamerkan. Acara tidak diperkenankan diadakan di luar area stand masing-masing peserta.
- 3.2.2. Setiap peserta harus memperhatikan keamanan pengunjung. Acara yang diadakan tidak diperbolehkan mengganggu kelancaran arus pengunjung di area gangway pameran. Acara yang sedang berlangsung juga tidak diperkenankan mengganggu aktifitas stand peserta lainnya yang bersebelahan (suara yang terlalu keras, efek lampu yang mengganggu, asap buatan, dan lain sebagainya).
- 3.2.3. Acara pertunjukan harus diadakan secara berkala selama masa pelaksanaan pameran. Apabila terjadi hal-hal diluar kendali, maka organizer berhak menghentikan acara pertunjukan yang sedang berlangsung, atau melakukan perubahan waktu bilamana diperlukan.

3.3. Penjaga Stand

- 3.3.1. Keseluruhan personil stand, termasuk didalamnya staf operasional dan penjaga stand, harus selalu hadir sesuai dengan jam buka pameran.
- 3.3.2. Untuk kenyamanan para pengunjung, setiap anggota personil stand diharuskan memakai tanda pengenal yang memperlihatkan tugas mereka masing-masing.

3.4. *Check List*

- 3.4.1. *Checklist* barang display akan dilakukan pada pagi hari sebelum pameran dibuka dan malam hari saat tutup pameran
- 3.4.2. Petugas stand yang membawa formulir *checklist* diwajibkan hadir terlebih dahulu pukul 09.00 wib dan standby pada saat dilakukan *checklist* malam.
- 3.4.3. Apabila Petugas *Checklist* belum hadir saat pameran telah dibuka/ ditutup untuk umum maka penyelenggara tidak akan melakukan *checklist* dan tidak bertanggungjawab atas barang-barang display peserta.

4. Sound System

a. Spesifikasi Loudspeaker Standard

- Response frekuensi, 20 Hz – 20 KHz
- Untuk booth yang luasnya kurang dari 30 m² power speaker tidak lebih dari 1000 watt RMS.
- Untuk booth yang luasnya lebih dari 30 m² power speaker tidak lebih dari 2000 watt RMS.

b. Ketentuan keras suara dan penempatan loudspeaker

- Volume speaker tidak boleh melebihi 77 dB SPL
- Setiap loudspeaker diarahkan ke dalam stan tidak keluar.
- Peserta yang berencana menggunakan loud speaker untuk demo produk harus mengkoordinasikan waktunya terlebih dahulu dengan peserta lainnya.
- Untuk keamanan dan kenyamanan peserta pameran dan pengunjung, peserta tidak diperkenankan menggunakan *standing speaker* (speaker berkaki)

Pengukuran volume suara dilakukan secara berkala oleh pihak panitia sebagai berikut :

- Sesuai dengan peraturan secara reguler akan diukur dari ujung stan terdekat dengan asal suara
- Pengukuran dari ujung stan akan didasarkan pada pendengaran manusia dan akan dilakukan dari jarak 1,5 m dari ujung stan. *Laser Pointer* juga bisa digunakan jika perlu untuk memastikan asal suara

- Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan alat ukur suara (noise meter/DB meter). Volume maksimum dari suara akan menjadi landasan pengukuran.
 - Pengukuran volume suara akan dilakukan secara berkala oleh pihak panitia
 - Peserta pameran yang mendapat komplain dari peserta lain karena volume suara dari stannya yang mengganggu pengunjung, walaupun level suara masih dalam batas, akan dianggap pelanggaran ketentuan
 - Jika akan mengantung speaker, kapasitas alat gantung yang dipergunakan harus 2 kali dari berat speaker.
 - Tidak boleh menggunakan speaker dibalik *plywood*, karena getaran suaranya akan menimbulkan suara yang mengganggu.
 - Harus menggunakan peralatan dan kabel yang sudah diuji oleh *International Standard Operations (ISO)* dan *American Wire Gauge (AWG)*.
 - Peserta diwajibkan mengirimkan daftar acara stan masing-masing, termasuk spesifikasi sound system yang akan digunakan, paling lambat tanggal 30 Oktober 2014.
5. Area Parkir Peserta Pameran
- 5.1. Untuk area parkir untuk pemegang VIP Parkir nantinya akan ditempatkan di area parkir gedung Grand City Surabaya.
 - 5.2. Untuk area parkir SPB & SPG (Petugas penjaga stand) akan ditempatkan di areal parkir gedung Grand City Surabaya.
6. Keamanan
- 6.1. Pengawasan Umum
Berikut adalah tindakan yang dilarang didalam hall pameran,
 - 6.1.1. Merokok (termasuk didalamnya penyalaan korek api, korek gas dan tindakan merokok lainnya).
 - 6.1.2. Penggunaan peralatan pengapian dari gas, cairan ataupun bahan bakar solid lainnya, yang mengeluarkan api dan percikan ataupun dapat memanaskan elemen disekitarnya.
 - 6.1.3. Membawa masuk benda-benda tajam dan berbahaya kedalam area pameran.
 - 6.2. Peralatan Pemadam Kebakaran
 - 6.2.1. Setiap peserta dianjurkan untuk menyediakan 1 unit tabung pemadam kebakaran.
 - 6.2.2. Tabung pemadam kebakaran harus diletakkan pada posisi yang mudah dijangkau. Tidak boleh diletakkan menghalangi akses jalan pengunjung dan pintu keluar darurat.
 - 6.2.3. Semua peralatan pemadam kebakaran harus sudah tersedia pada hari pertama saat segala fasilitas pameran telah diinstal.
 - 6.3. Perlindungan terhadap pengunjung serta penjagaan terhadap barang-barang yang dipamerkan.
 - 6.3.1. Peserta yang memiliki *storage* (gudang), diwajibkan membuat kunci gembok ganda, untuk pemasangan gembok dari peserta sendiri dan dari panitia.

- 6.3.2. Penyelenggara akan melakukan berbagai tindakan untuk melindungi pengunjung serta menjamin segala fasilitas pameran dalam kondisi baik, antara lain dengan menempatkan staf-staf manajemen dan petugas keamanan, peserta pameran harus dapat memastikan bahwa stand mereka telah disupervisi/dijaga dengan baik oleh personel masing-masing selama jam operasional pameran, sebagai pengontrol dan penjaga pengunjung serta barang-barang yang dipamerkan.
- 6.3.3. Penyelenggara tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan akibat pencurian, kebakaran ataupun kerusakan yang terjadi selama masa pameran (jam operasional). Peserta pameran dihimbau agar mempersiapkan langkah-langkah pencegahan seperti memastikan bahwa barang tersebut terkunci, terantai dengan baik dan telah diasuransikan untuk kasus kerusakan, kehilangan ataupun kebakaran
- 6.3.4. Jika terjadi kasus tersebut, maka peserta dihimbau untuk segera melaporkan kepada pihak penyelenggara.
- 6.3.5. Selama masa pameran, termasuk didalamnya adalah masa *set-up* dan *breakdown*, setiap peserta pameran wajib mengasuransikan barang displaynya terhadap segala kemungkinan kerusakan akibat kecelakaan yang timbul selama berpameran.

7. Addendum

- 6.1. Panitia penyelenggara dan pelaksana tidak bertanggung jawab terhadap segala kerusakan stand dan barang display akibat kelalaian peserta atau kontraktornya masing-masing.
- 6.2. Kontraktor dan peserta pameran bertanggung jawab atas segala kerusakan stand dan barang display akibat kelalaian peserta atau kontraktornya masing-masing.
- 6.3. Seluruh peserta diwajibkan mengisi seluruh formulir yang telah disediakan oleh panitia pelaksana.

5. Fasilitas Pameran

Musholla

Bagi peserta dan pengunjung pameran yang akan menjalankan ibadah sholat tersedia musholla di Area mall Grand City Surabaya lantai 1 (bila ada perubahan tempat akan diinformasikan kemudian)

Area Merokok dan Makan (food court area & playground area)

Area pameran di Grand City Surabaya merupakan *non smoking area*, oleh karena itu segala aktivitas merokok hanya dapat dilakukan di luar area pameran.

ATM

Untuk finance di area mall Grand City terdapat atm BCA, Mandiri dan BNI.

B. Materi Promo *Event Indie Clothing Expo Surabaya*

Dalam sub bab ini yang sebagaimana telah dijelaskan oleh informan Topan Lazuardi (Branch Manager), bahwasanya dalam *Event Indie Clothing Expo Surabaya* ini mempromosikan dari beberapa media baik media cetak, media *outdoor*, media sosial dan media broadcasting (Radio). Dan mengapa harus melalui beberapa media yang akan diserang, dikarenakan media adalah salah satu tempat yang baik untuk menjangkau masyarakat tentang *event Indie Clothing Expo Surabaya* dan penjelasan dari Branch Manager yang dapat menceritakan hasil dari sebuah media adalah sebagai berikut:

“Karena ICE ini sendiri yang sudah dibentuk dari tahun 2009 dan ingin saya kembangkan melalui beberapa media yang sering digunakan oleh segmentasi pasar saya, apalagi event ini diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo dengan KICK – Kreatif Independent Clothing Komunity, sebuah asosiasi brand – brand clothing lokal Indonesia yang berbasis di Bandung. Sejak tahun 2009, ICE dibuat untuk dapat memberikan sebuah dorakan terhadap industry clothing dan produk local agar tidak kalah dengan produk dari luar negeri yang beredar bebas di Indonesia. industri lokal bahwa pasar untuk brand – brand lokal tidak kalah dengan produk luar. Pandangan ini setiap tahunnya semakin didukung oleh masyarakat dan semakin menjadi identitas diadakannya secara rutin ICE. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pengunjung setiap tahunnya, tahun 2013 kemarin saja mencapai 50.000 pengunjung selama 3 hari pameran ini diadakan dan telah bekerja sama

*dengan media social, media cetak, membentuk media outdoor dan media broadcasting atau radio”.*⁵

Media cetak yang telah bekerja sama dengan Indie Clothing Expo adalah sebagai berikut:

1. Provoke
2. Orenz Magazine
3. Malcom Freemagz
4. City Magz
5. Gitar Plus
6. Hai
7. Surabaya City Guide
8. free! Magazine

Dari pengembangan diatas peneliti menanyakan tentang fungsi media sosial dan *timeline* yang telah dibentuk untuk menyelenggarakan *event Indie Clothing Expo* Surabaya terhadap Project Manager (Friena Lusy Casca) tentang bagaimana cara bentuk kerja samanya.

“Sekarang kita sangat butuh lho..apa arti dari media sosial baik website, jejaring sosial dan kita pun bekerja sama kepada masyarakat yang

⁵ Wawancara dengan Topan Lazuardi selaku Branch Manager dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 10 April 2015

menggunakan agar dapat mempromosikan, merekapunn kita beri dana juga. Karna media sosial itu sekarang sudah sebagai media komunikasi yang ampuh juga”⁶

Ini adalah media *Broadcasting* (radio) yang telah menjadi relasi dari pengembangan promosi di *event Indie Clothing Expo* Surabaya:

RADIO	
1	M Radio
2	Istara
3	Colors
4	Gen FM
5	Suara Surabaya
6	Delta FM
7	Radio Warna
8	Star FM
9	Jeje Radio
10	MFM
11	Makobu

Tabel 3.4 : *Promosi Radio*

Ini adalah media sosial yang telah menjadi relasi dari pengembangan promosi di *event Indie Clothing Expo* Surabaya:

⁶ Wawancara dengan Vina selaku Junior Project Manager dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 10 April 2015

No	JEJARING SOSIAL	WEBSITE	SOCIAL MEDIA
1	infogresik (2663 followers)	Antara Jatim	@mahasiswasby
2	event surabaya (9677 followers)	Inilah	@eventsurabaya
3	infosurabaya (1645 followers)	dapur pacu	@info_surabaya
4	info malang (27361 followers)	detik	@eventmalang
5	aslisuroboyo	mobil123.com	@infoGRESIK
6	info lamongan (254 followers)	Kapanlagi	@GNFI
		bibli	@infosda
		toko bagus	@event_malang
		bosmobil.com	@okezonenews
		malesbanget.com	adadiskon.com
		tnol.co.id	@aslisuroboyo
		otomotifnet	kapanlagi.com
		vivanews	@mahasiswamlg

Tabel 3.5 :

Promosi Media Sosial

pengembangan media promosi didalam media outdoor pun disetiap tahun juga berganti – ganti sesuai tema yang ditentukan “*penjelasan dari Friena Lusi Casca*”⁷



⁷ Wawancara dengan Friena Lusy Casca selaku Project Manager dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 10 April 2015



Gambar 3.3 : Perbedaan Promo Tahunan

C. Program Acara Event Indie Clothing Expo Eurabaya

1. Program

a. *Special Performances*

Kita akan segera mempublish siapa saja special performance di tahun ini. Di tahun tahun sebelumnya, *ICE* akan menghadirkan 3 artist performance. Begitu juga untuk tahun ini, kita akan memberikan *Special Performace* untuk pengunjung *The 6th ICE*. Sebut saja beberapa yang pernah diundang adalah Sarasvati, The Sigit, Bottle Smoker, Angsa Serigala, The Trees and The Wild, White Shoes and the Couple Company, Koil, Seringai, MOCCA dan masih banyak artist yang lain⁸.

b. *Sound Of Surabaya*

Di setiap tahunnya, kita mengumpulkan band band lokal di Surabaya untuk bisa tampil di *ICE*. Dan dari tahun ke tahun ada ratusan band yang

⁸ Wawancara dengan Gilang Andhika selaku Junior Project Manager dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 10 April 2015

mengumpulkan profile mereka. Sayang! Kita hanya bisa menampilkan 50-70 band saja karena terbatasnya panggung dan waktu *ICE*⁹.

c. *High School Competition*

I. *Jacket Design Competition*

Ini adalah tahun ke lima untuk kompetisi jaket design bagi seluruh anak SMA di Surabaya. Anak anak SMA bisa berkarya dan berimprovisasi melalui media jacket dengan memberikan design sesuai dengan tema yang sudah kita tentukan¹⁰.

II. *High School Band Competition*

Tahun kelima pula bagi kami untuk penyelenggaraan *High School Band Competition*. Minat anak anak SMA se-Surabaya untuk bisa tetap berkarya dalam bidang music dan mendapatkan kesempatan untuk bisa bermain di panggung *ICE* setiap tahunnya.

d. *Community Festival*

Tempat berkumpul nya komunitas komunitas di Surabaya pada event clothing terbesar. Dan dari tahun ke tahun, komunitas pada saat *ICE* selalu bertambah, dimana bukan hanya untuk berkumpul tetapi dapat memberikan pengetahuan mengenai komunitas dan aktifitas yang dilakukan oleh tiap komunitas dapat kita saksikan pada saat *ICE* berlangsung¹¹.

⁹ Wawancara dengan Rama selaku FO Stage dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 12 April 2015

¹⁰ Wawancara dengan Dika selaku FO Competition dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 12 April 2015

¹¹ Wawancara dengan Fanus selaku FO Community dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 12 April 2015

e. *Graffiti Competition*

Kompetisi yang diadakan untuk para urban artis graffiti Surabaya agar dapat mewujudkan ekspresi seni. Ekspresi seni secara pribadi ataupun group dapat ikut dituangkan dalam graffiti competition dengan media yang sudah disediakan.

f. *Dance Competition*

Kompetisi *battle dance* yang diadakan untuk ikut meramaikan ICE, bukan hanya hiburan band band dari anak muda Surabaya tetapi musik dance dari semua genre juga akan ikut memeriahkan *The 6th ICE* pada tahun ini.

g. *Skateboard Competition*

Olahraga ekstrem yang akan diadakan lagi tahun ini, digemari oleh remaja dan anak muda Surabaya. Dengan media yang disediakan nantinya, diharapkan akan lebih menarik bagi pemain yang ikut serta dalam *skateboard competition* ini.

h. *Surabaya Custome Garage*

Tahun kedua, Surabaya Kostum Garage kami adakan lagi sehingga teman teman komunitas Kustom Garage dapat memberikan penampilan yang menarik dari setiap kostum garage yang ada di Surabaya maupun luar Surabaya. Ajang berkumpul dan bertukar pikiran mengenai perkembangan kustom otomotif yang sedang tren¹².

¹² Wawancara dengan Ian Hummy Dummy selaku FO Custome Garage dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 12 April 2015

i. *Enviloment Project*

Anak muda Surabaya yang peduli terhadap bumi. Kegiatan menarik yang akan diadakan adalah penukaran tas belanja pada *The 6th ICE* dengan tas daur ulang yang nanti nya dapat digunakan terus menerus sehingga mengurangi konsumsi limbah plastik¹³.

2. Dokumentasi Acara



Gambar 3.4 : *Dokumentasi Acara*

Data yang telah dimiliki oleh penulis adalah data wawancara lapangan yang didapatkan oleh penulis dari PT. Dyandra Promosindo sebagai pelaksana *event indie clothing expo* yang dilaksanakan di grand city.

¹³ Wawancara dengan Bagus selaku FO Project dari PT Dyandra Promosindo, Surabaya, 12 April 2015